

## Pengaruh Perhatian Orangtua dan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar IPS Siswa Di SDN 3 Toraja Utara Kabupaten Toraja Utara

*Eky Setiawan Salo*<sup>1)</sup>, *Reni Lolotandung*<sup>2)</sup>, *Harmelia Tulak*<sup>3)</sup>

<sup>1,2,3)</sup>*Fakultas Keguruan dan Ilmu Pengetahuan*

<sup>1,2,3)</sup>*Universitas Kristen Indonesia Toraja*

<sup>1)</sup>*ekysalo@gmail.com*, <sup>2)</sup>*renilolotandung@gmail.com*, <sup>3)</sup>*tulakharmelia@gmail.com*

<sup>1)</sup>*085340628888*, <sup>2)</sup>*085242562243*, <sup>3)</sup>*082326099446*

### Abstrak

*Penelitian ini bertujuan: (i) Untuk mengetahui pengaruh perhatian orangtua terhadap prestasi belajar IPS siswa di SDN 3 Toraja Utara Kabupaten Toraja Utara. (ii) Untuk mengetahui pengaruh minat belajar terhadap prestasi belajar IPS siswa di SDN 3 Toraja Utara Kabupaten Toraja Utara. (iii) Untuk mengetahui pengaruh perhatian orangtua dan minat belajar terhadap prestasi belajar IPS siswa di SDN 3 Toraja Utara Kabupaten Toraja Utara. Penelitian ini menggunakan korelasional dengan pendekatan kuantitatif. Sampel dalam penelitian ini siswa kelas III, IV dan V SDN 3 Toraja Utara Kabupaten Toraja Utara yang berjumlah 18 siswa dan 18 orangtua siswa. Teknik pengambilan sampelnya adalah dengan teknik probability atau penentuanyang mana setiap bagian ditarik sampel sebagian siswa yang nilai prestasinya dalam kategori rendah dan kategori tinggi. Data penelitian ini dikumpulkan melalui angket, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pertama, terdapat pengaruh positif antara perhatian orangtua dengan prestasi belajar IPS siswa kelas III, IV dan V di SDN 3 Toraja Utara Kabupaten Toraja Utara. Kedua, hasil penelitian juga menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif antara minat belajar dengan prestasi belajar IPS siswa kelas III, IV dan V di SDN 3 Toraja Utara Kabupaten Toraja Utara. Ketiga, terdapat pengaruh positif secara bersama - sama antara perhatian orang tua dan minat belajar dengan prestasi belajar IPS siswa kelas III, IV, dan V di SDN 3 Toraja Utara Kabupaten Toraja Utara.*

**Kata Kunci:** *Perhatian orang tua, minat belajar, prestasi belajar IPS siswa*

### 1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu cara atau metode yang telah dirancang oleh pemerintah dalam usaha untuk meningkatkan kualitas pelaksanaan proses belajar mengajar. Untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia, maka pendidikan harus dikembangkan dan ditingkatkan dalam rangka menghadapi dunia era globalisasi, yakni dimana kehidupan manusia penuh dengan persaingan, maka supaya mampu bersaing

diperlukan sumber daya manusia yang berkualitas, enerjik, cerdas dan trampil dalam bidangnya, sehingga mampu memenangkan persaingan tersebut, disinilah perhatian pendidikan sangat dibutuhkan dalam mempersiapkan sumber daya manusia yang berkualitas dan menjadi manusia pembangunan.

Dunia pendidikan khususnya pendidikan di Indonesia, kehadiran mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial khususnya di tingkat Sekolah Dasar memiliki perhatian sangat penting

terutama dalam ilmu sosial yang lebih menekankan padapengaruh manusia dan lingkungannya. Begitu pentingnya perhatian IPS dalam kehidupan sehari-hari berbanding terbalik dengan respon yang diberikan oleh siswa pada mata pelajaran ini. Setiap pembelajaran berkelompok siswa hanya mengandalkan salah satu anggota kelompoknya untuk mengerjakan tugas kelompoknya. Sehingga hanya salah satu anggota kelompok yang menguasai materi yang diajarkan oleh guru. Timbulnya masalah ini disebabkan oleh pertama, kurangnya pemahaman siswa pada pentingnya mata pelajaran IPS dan apa tujuan sebenarnya.

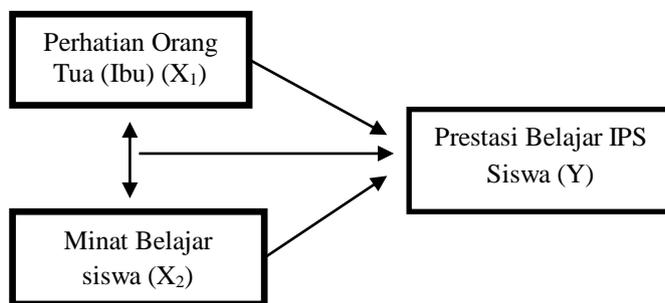
Selain itu, faktor-faktor yang terkait dengan rendahnya prestasi belajar siswa adalah kurangnya perhatian orangtua dalam aktivitas belajar, kurangnya fasilitas belajar, lingkungan keluarga, suasana dan kondisi tempat tinggal siswa yang kurang mendukung aktivitas belajar mereka. Dalam hal ini lingkungan keluarga, orangtua mempunyai kedudukan sebagai pendidik pertama dan utama. Perhatian orangtua mendidik anak dalam rumah tangga sangatlah penting, karena dalam rumah tanggalah orangtua merupakan tulang punggung yang dapat daya pendorong seorang anak kearah yang lebih baik.

Dalam hal ini lingkungan keluarga, orangtua mempunyai kedudukan sebagai pendidik pertama dan utama. Perhatian orangtua mendidik anak dalam rumah tangga sangatlah penting, karena dalam rumah tanggalah orangtua merupakan tulang punggung yang dapat daya pendorong seorang anak kearah yang lebih baik. Oleh sebab itu faktor penentu prestasi belajar siswa mata pelajaran IPS

yang penulis tertarik untuk mengkajinya adalah faktor perhatian Orangtua siswa. Mengingat pentingnya perhatian orangtua dalam mempengaruhi perkembangan dan kemajuan anaknya, maka ditentukan untuk selalu memberikan perhatian dan dorongan kepada anaknya, maka dituntut untuk selalu memberikan perhatian dan dorongan kepada anaknya untuk belajar. Dalam kaitan dengan belajar, seorang anak perlu mendapatkan perhatian dan dorongan serta penghargaan untuk memperlancar kegiatan belajarnya. Banyaknya orangtua yang kurang memperhatikan kebutuhan anaknya, membuat anak kurang mampu mengembangkan kemampuan mereka sehingga potensi dalam diri anak tidak dapat tereksplorasi secara maksimal. Salah satu kebutuhan anak yakni pembimbingan anak saat belajar di rumah. Disamping itu, banyaknya perubahan yang terjadi pada dunia sekolah menyebabkan sebagian siswa (anak) tidak dapat memaksimalkan kemampuan mereka sebagai individu yang memiliki potensi yang bervariasi. Bimbingan belajar yang dipioih oleh Orangtua biasanya berdasarkan mata pelajaran yang tidak dapat dimengerti oleh anak mereka atau mata pelajaran yang dianggap penting oleh orangtua untuk masa depan anak mereka. Olehnya itu, dalam penelitian ini, perhatian orangtua dan minat belajar dilihat berbeda sebagai hal yang berpengaruh dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di SDN 3 Toraja Utara Kabupaten Toraja Utara. Untuk itu, tujuan penelitian adalah (1) untuk mengetahui apakah perhatian orang tua berpengaruh terhadap prestasi belajar IPS siswa di SDN 3 Toraja Utara

Kabupaten Toraja Utara. (2) untuk mengetahui apakah minat belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar IPS siswa di SDN 3 Toraja Utara Kabupaten Toraja Utara. (3) untuk mengetahui apakah perhatian orang tua dan minat belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar IPS siswa di SDN 3 Toraja Utara Kabupaten Toraja Utara.

## 2. METODE PENELITIAN



Subjek dari penelitian adalah 42 orang siswa dan 42 orang tua siswa yang terdiri dari kelas III, IV dan V. Instrumen penelitian adalah (1) Kuisisioner untuk orangtua dan siswa, (2) wawancara dan (3) dokumentasi. Teknik analisis data adalah (1) Analisis Statistik Deskriptif dan Analisis Statistik Inferensial.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

### a. HASIL

#### 1) Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif dilakukan dengan mengembangkan kondisi masing-masing variabel. Analisis statistik deskriptif yang digunakan berupa tabel distribusi frekuensi data berkelompok yang menggambarkan kondisi masing-masing indikator variabel dengan cara menentukan terlebih dahulu kelas interval kemudian menghitung masing-

masing frekuensi masing-masing kelas interval dan menentukan presentase dari masing-masing frekuensi dan penentuan kategorisasi masing-masing kelas interval berdasarkan skala Likert yang digunakan dalam memberikan interpretasi terhadap jawaban responden, sehingga kategorisasi yang digunakan terdiri dari sangat rendah, rendah, sedang, tinggi, dan sangat tinggi. Pengkategorisasian ini bertujuan untuk menunjukkan persepsi responden terhadap pertanyaan dan atau pernyataan yang digunakan instrumen dalam memperoleh data penelitian ini.

Perhitungan sebagai pengelolaan data penelitian, dilakukan dengan menggunakan bantuan aplikasi *Statistical Package for Social Science* atau *SPSS for windows*. Dengan menggunakan fasilitas pengolahan data SPSS memungkinkan diperolehnya hasil pengolahan data dengan tingkat akurasi yang cukup terjamin serta memungkinkan dilakukan penghitungan atau pengolahan data secara cepat.

#### 2) Analisis Statistik Inferensial

Analisis statistik inferensial bertujuan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk semua populasi dengan kata lain hanya beberapa bagian populasi yang diuji namun hasil yang diperoleh merupakan suatu keadaan yang umum dan berpeluang untuk berlaku pada semua populasi. Analisis statistik inferensial ini, terdiri atas :

##### a. Analisis Korelasi

Analisis ini digunakan untuk mengetahui keeratan hubungan antara masing-masing variabel. Sebelum menguji koefisien korelasi ganda secara bersamaan antara variabel independen

terhadap variabel dependen, maka terlebih dahulu diuji keefisien korelasi anatar masing-masing variabel

Kriteria pengujian korelasi yaitu terdapat hubungan jika nilai  $r$  hitung lebih besar nilai  $r$  table pada taraf signifikan 5% demikian pula sebaliknya, sedangkan derajat kesalahan atau derajat bebas (db) untuk menguji  $F$  tersebut pada  $\alpha = 0,05$ . Adapun pedoman untuk memberikan interpretasi terhadap hubungan korelasi atau seberapa besar hubungan antara variabel-variabel bebas terhadap variabel tidak bebas, digunakan pedoman yang dikemukakan Sugiyono (2010: 214) seperti table 1.2

Tabel 1.2. Interpretasi Koefisien Korelasi.

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber: Sugiono (2010)

b. Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi sederhana digunakan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel bebas mempunyai hubungan linear terhadap variabel terikat

Kriteria pengujian adalah bilamana  $F_{hitung}$  lebih besar dari  $F_{tabel}$  pada taraf signifikan 5 % maka  $H_0$  ditolak yang menyatakan bahwa perhatian orang tua dan minat tidak berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar IPS siswa, maka perlu pengujian lanjutan, begitu pula sebaliknya apabila  $F_{hitung}$  lebih kecil dari  $F_{tabel}$  pada taraf signifikan 5 %, maka  $H_1$  diterima yang menyatakan bahwa perhatian orang tua dan minat

berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar IPS siswa.

c. Analisis regresi linear ganda

Analisis regresi linear ganda digunakan untuk mengetahui hubungan perhatian orangtua dan minat belajar terhadap prestasi belajar IPS siswa.

Keperluan Analisis regresi linear ganda sederhana digunakan uji-f melalui table Anova. rumusan hipotesis yang digunakan dalam penelitian adalah  $H_0 : \beta_{1 \times 2} y \neq 0$  lawan  $H_1 : \beta_{1 \times 2} y = 0$ . sehingga criteria pengujiannya adalah bilamana  $F_{tabel}$  pada taraf signifikan 5 %, maka  $H_0$  ditolak  $H_1$  diterima yang menyatakan bahwa perhatian orang dan minat belajar berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa, maka perlu pengujian lanjutan., begitu pula sebaliknya apabila  $F_{hitung}$  lebih kecil dari  $F_{tabel}$  pada taraf signifikan 5 %, maka  $H_0$  diterima atau  $H_1$  ditolak yang menyatakan bahwa perhatian orang tua dan minat belajar siswa tidak berpengaruh terhadap prestasi belajar IPS.

Untuk mengetahui hubungan dan arah antar variabel X dan Y maka, digunakan teknik analisis korelasi dan regresi linear. pengujian korelasi product Moment memerlukan persyaratan : (1).sampel diambil secara acak, (2). ukuran sampel minimal dipengaruhi, (3). data sampel masing-masing variabel berdistribusi normal, dan (4). bentuk regresi linear.

Persyaratan pertama dan kedua telah terpenuhi sebab sampel diambil secara acak dengan ukuran sampel 214 orang siswa dan telah memenuhi persyaratan sampel > 90 orang siswa sedangkan persyaratan ketiga yakni uji normalitas tidak dilakukan, hal ini berdasarkan pendapat Agung (1998:281)

yang menyatakan bahwa asumsi normal, terlebih untuk distribusi normal tidak harus diuji dengan alasan kebenaran asumsi normal, terlebih untuk distribusi multi normal, tidak mungkin ditunjukkan dengan suatu himpunan skor berdasarkan berdasarkan pada rata-rata sebuah sampel. Selanjutnya, Agung juga menyatakan berdasarkan teorema limit sentral, maka secara umum dapat diterima bahwa statistik rata-rata mempunyai distribusi normal untuk observasi cukup besa, oleh karena itu tidak dilakukan uji normalitas data berdasarkan asumsi yang dikemukakan oleh Agung (1998).

Sebelum statistik ini dipergunakan maka terlebih dahulu data yang terkumpul untuk setiap variabel dilakukan uji persyaratan statistik sebagai berikut:

a. Uji Linearitas

Untuk mengetahui apakah dua variabel memiliki hubungan yang linear atau tidak secara signifikan maka dilakukan uji linearitas menggunakan *Test of Linearity* pada taraf signifikansi 0,05. Dua variabel dikatakan linear jika  $p$ -sig lebih besar dari 0,05 atau 5%. pengujian dilakukan dengan bantuan SPSS *for windows*.

b. Uji Multikolinearitas

Mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi multikolinearitas yakni adanya hubungan linear antara variabel dalam model dengan melihat nilai *tolerancedan* semakin besar VIF maka semakin mendekati terjadinya masalah multikolinearitas. Dalam kebanyakan penelitian menyebutkan pre-tes kedua kelompok ini memiliki kesamaan varians atau tidak. Kemudian untuk mendapatkan data tersebut

dilakukan analisis terhadap homogenitas varians.

$H_0$  = data diterima apabila nilai dari sig  $< \alpha$  dengan  $\alpha = 0,05$ , maka varian kedua data tersebut tidak homogen.

$H_1$  = data diterima apabila nilai dari sig  $> \alpha$  dengan  $\alpha = 0,05$ , maka  $H_1$ , maka varian kedua data tersebut tidak homogen.

Apabila nilai dari sig  $> \alpha$  dengan  $\alpha = 0,05$   $H_1$  diterima, atau  $H_0$  ditolak dengan kata lain bahwa varian untuk kedua data tersebut adalah sama atau homogen.

**b. PEMBAHASAN**

Perhatian orangtua sangat dibutuhkan oleh anak agar anak dapat tumbuh dan berkembang secara wajar dan anak merasa aman serta ada control dalam melaksanakan setiap kegiatan. Dengan melihat dari Teori Behaviorisme yaitu Teori Behavioristik dengan model hubungan stimulus – responnya mendudukan orang yang belajar sebagai individu yang pasif. Menurut teori ini, yang terpenting adalah masukan atau imput yang berupa stimulus dan keluaran atau output yang berupa respon.

Hal demikian dapat kita lihat dari hasil analisis data statistik deskriptif variabel pengaruh perhatian orangtua siswa kelas III, IV dan V di 71 Toraja Utara Kabupaten Toraja Utara Tahun Ajaran 2017/2018 yang berada pada kategori sedang dan kategori tinggi dengan persentase 63,64% untuk kelas III, 40% untuk kelas IV dan 31,25 untuk kelas V. Tingginya pengaruh perhatian orangtua mempengaruhi prestasi belajar siswa yang dapat dibuktikan melalui uji inferensial.

Hasil pengolahan data menjelaskan bahwa hipotesis nol ditolak karena nilai signifikan kurang dari 0,05 yang berarti bahwa  $H_1$  diterima dengan asumsi bahwa terdapat pengaruh perhatian orangtua siswa terhadap prestasi belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dengan melihat nilai probabilitas ( $P_{sig}$ ) yang dikonsultasikan dengan nilai taraf signifikan 0,007 yang berarti bahwa  $0,007 < 0,05$  untuk kelas III, 0,002 yang berarti bahwa  $0,002 < 0,05$  untuk kelas IV sedangkan 0,000 yang berarti bahwa  $0,000 < 0,05$  untuk kelas V. Dengan demikian hipotesis uji yaitu  $H_0$  dinyatakan ditolak, artinya koefisien korelasi sederhana dalam model ( $r = 0,759$ ) untuk kelas III adalah positif. Sedangkan, koefisien korelasi sederhana dalam model ( $r = 0,726$ ) untuk kelas IV adalah positif. Serta koefisien korelasi sederhana dalam model ( $r = 0,834$ ) untuk kelas V adalah positif. Hal ini juga mengindikasikan bahwa apabila perhatian orangtua meningkat, maka prestasi belajar IPS siswa kelas III, IV dan V di SDN 3 Toraja Utara Kabupaten Toraja Utara Tahun Ajaran 2017/2018 juga meningkat pula. Persamaan regresi tersebut juga mengandung makna bahwa setiap kenaikan satu satuan pengaruh orangtua siswa, akan diikuti dengan kenaikan prestasi belajar siswa sebesar 0,332 satuan pada konstanta 56,560 satuan untuk kelas III, sedangkan kelas IV sebesar sebesar 0,370 satuan pada konstanta 57,070 satuan. Serta kelas V sebesar sebesar 0,422 satuan pada konstanta 51,353 satuan. Dengan demikian sejalan dengan analisis deskriptif yang memberikan informasi pengaruh perhatian orangtua siswa yang berada pada kategori tinggi diikuti juga

dengan prestasi belajar siswa yang berada pada kategori tinggi.

Makin tinggi pengaruh perhatian orangtua makin baik prestasi belajar IPS seorang anak dan sebaliknya makin rendah tingkat pengaruh orangtua makin kurang baik prestasi belajar IPS seorang anak. Pengaruh orangtua merupakan keaktifan peningkatan kesadaran seluruh fungsi jiwa yang dikerahkan dalam pemusatannya kepada barang sesuatu baik yang ada di dalam maupun yang ada di luar individu. Maka pengaruh perhatian orangtua ini sangat diperlukan untuk memotivasi, memberikan solusi dan menyediakan hal-hal yang dibutuhkan anak guna menunjang proses pembelajarannya di sekolah. Tingginya pengaruh perhatian orangtua menjadikan siswa tersebut lebih termotivasi dalam memaksimalkan potensi dirinya dalam proses pembelajaran di sekolah karena mendapat dukungan dari orangtuanya, siswa tersebut juga lebih terkontrol dari segi pergaulan yang dapat mempengaruhi prestasinya di sekolah. Dalam hal tersebut sebagaimana telah disimpulkan dari hasil penelitian terdahulu Tangke (2014) yaitu hubungan antara perhatian orang tua dengan prestasi belajar IPS siswa SDI Lanraki Kecamatan Tamalanrea Kota Makassar adalah positif.

Berdasarkan uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa pengaruh perhatian Orangtua sangat erat pengaruhnya dengan prestasi belajar IPS siswa kelas III, IV dan V di SDN 3 Toraja Utara Kabupaten Toraja Utara Tahun Ajaran 2017/2018. Dalam hal ini siswa yang dimaksudkan adalah siswa yang berada dalam ruang lingkup sekolah. Sesuai dengan teori *Behaviorisme* yaitu teori *Behavioristik*

dengan model hubungan stimulus – responnya mendudukan orang yang belajar sebagai individu yang pasif. Menurut teori ini, yang terpenting adalah masukan atau input yang berupa stimulus dan keluaran atau output yang berupa respon. Faktor lain yang dianggap penting dari Teori Behavioristik adalah faktor penguatan. Penguatan adalah apa saja dapat memperkuat timbulnya respon. Bila penguatan ditambahkan maka respon akan semakin kuat. Begitu juga bila penguatan dikurangi respon akan tetap dikuatkan, dalam hal ini Perhatian orang tua dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa.

Sedangkan Minat adalah kecenderungan jiwa yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa aktivitas atau kegiatan Seorang yang berminat Pada suatu aktivitas akan memperhatikan itu secara konsisten dengan rasa senang, Minat itu merupakan kecendrunga hati yang tinggi terhadap sesuatu yang timbul karena kebutuhan yang dirasakan atau keinginan hal tertentu. Minat dapat diartikan kecendrungseseorang untuk dapat tertarik atau terdorong untuk memperhatikan sesuatu barang atau keinginan dalam bidang-bidang tertentu.

Hal demikian dapat kita liat dari hasil analisis data statistik deskriptif variabel minat belajar siswa terhadap prestasi belajar IPS kelas III, IV dan V di SDN 3Toraja Utara Kabupaten Toraja Utara Tahun Ajaran 2017/2018 yang berada pada kategori sedang, tinggi, dan sangat tinggi dengan persentase 27,27% untuk kelas III, 26,67% untuk kelas IV dan 18,75% untuk kelas V. Tingginya minat belajar terhadap prestasi belajar siswa dapat dibuktikan

melalui uji inferensial. Hal ini karena siswa yang menjadi subyek penelitian berada dalam ruangan lingkup sekolah.

Hasil pengolahan data menjelaskan bahwa hipotesis nol ditolak karena nilai signifikan kurang dari 0,05 yang berarti bahwa  $H_1$  diterima dengan asumsi bahwa minat belajar ada pengaruh dengan prestasi belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dengan melihat nilai probalitas ( $P_{sig}$ ) yang konsultasikan dengan nilai taraf signifikan 0,000 yang berarti bahwa  $0,000 < 0,05$  untuk kelas III, 0,000 yang berarti bahwa  $0,000 < 0,05$  untuk kelas IV sedangkan 0,000 yang berarti bahwa  $0,000 < 0,05$  untuk kelas V. Dengan demikian hipotesis uji yaitu  $H_0$  dinyatakan ditolak, artinya koefisien korelasi sederhana dalam model ( $r = 0,883$ ) untuk kelas III adalah positif. Sedangkan, koefisien korelasi sederhana dalam model ( $r = 0,834$ ) untuk kelas IV adalah positif. Serta koefisien korelasi sederhana dalam model ( $r = 0,892$ ) untuk kelas V adalah positif. Hal ini juga mengindikasikan bahwa apabila minat belajar meningkat, maka prestasi belajar IPS siswa kelas III, IV dan V di SDN 3 Toraja Utara Kabupaten Toraja Utara Tahun Ajaran 2017/2018 meningkat pula. Persamaan regresi tersebut juga mengandung makna bahwa setiap kenaikan satu satuan minat belajar, akan diikuti dengan kenaikan prestasi belajar siswa sebesar 0,592 satuan pada konstanta 39,946, satuan untuk kelas III, sedangkan untuk kelas IV sebesar sebesar 0,894 satuan pada konstanta 17,812 satuan, serta kelas V sebesar sebesar 1,046 satuan pada konstanta 6,854 satuan. Hal ini sejalan dengan analisis deskriptif yang memberikan informasi minat belajar siswa yang berada pada kategori sedang.

Makin tinggi minat belajar seorang siswa terhadap mata pelajaran IPS makin tinggi pula prestasi belajar IPS dan sebaliknya makin rendah minat belajar siswa terhadap mata pelajaran IPS makin kurang baik prestasi belajar IPS seorang anak. Besarnya minat belajar seorang siswa menjadikannya sungguh-sungguh dalam melakukan sesuatu, demikian juga minat belajar pada pelajaran IPS. Seseorang dengan minat belajar tinggi akan memiliki kesadaran yang tinggi sehingga menimbulkan rasa ingin tahu dan belajar, cepat untuk memahami dan mengingat pelajaran yang sedang dipelajari serta makin mudah mengerjakan soal-soal IPS. Sebagaimana pendapat Hamalik (2011) mengatakan bahwa “minat adalah kecenderungan subyek menetap, untuk merasa tertarik pada bidang studi atau pokok bahasan tertentu dan merasa senang mempelajari materi itu dan telah disimpulkan dari hasil penelitian terdahulu Tangke (2014) yaitu hubungan antara minat belajar dengan prestasi belajar IPS siswa SDI Lanraki Kecamatan Tamalanrea Kota Makassar adalah positif.

Berdasarkan uraian diatas maka dapat disimpulkan bahwa minat belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar IPS siswa kelas III, IV dan V di SDN 3Toraja Utara Kabupaten Toraja Utara Tahun Ajaran 2017/2018.’ Sesuai dengan teori *Behaviorisme* tentang perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman. Teori ini lalu berkembang menjadi aliran psikologi belajar yang berpengaruh terhadap arah perkembangan teori dan praktik pendidikan dan pembelajaran yang dikenal sebagai aliran behavioristik.

Aliran ini menekankan pada terbentuknya perilaku yang tampak sebagai hasil belajar.

Berpengaruh atau tidaknya variabel independen (perhatian orangtua siswa dan minat belajar siswa) terhadap variabel dependen (Prestasi belajar IPS siswa) dapat diketahui dengan membandingkan nilai P signifikansi dalam tabel dengan besarnya taraf signifikansi alpha sebesar 0,05 dengan hipotesis ujinya.

Hasil perhitungan uji regresi ganda menjelaskan bahwa keberartian model kedua variabel bebas untuk nilai Psignifikan kurang dari nilai alpha 0,05 yang berarti bahwa hipotesis nol ditolak dan bernilai signifikan. Hal ini dapat dilihat dengan melihat nilai probalitas (Psig) yang konsultasikan dengan nilai taraf signifikan 0,002 yang berarti bahwa  $0,002 < 0,05$  untuk kelas III, 0,001 yang berarti bahwa  $0,001 < 0,05$  untuk kelas IV sedangkan 0,000 yang berarti bahwa  $0,000 < 0,05$  untuk kelas V. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa bahwa perhatian orangtua dan minat belajar siswa berpengaruh secara bersama-sama memiliki hubungan positif terhadap prestasi belajar IPS siswa kelas III, IV dan V SDN 3Toraja Utara Kabupaten Toraja Utara Tahun Ajaran 2017/2018. Hal ini juga mengindikasikan bahwa apabila pengaruh perhatian orangtua dan minat belajar meningkat, maka prestasi belajar siswa juga akan meningkat. Kontribusi variabel bebas terhadap variabel terkait sebesar 0,783 atau 78,3% pada kelas III sedangkan sisanya sebesar 21,7% dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini. Sedangkan Kontribusi variabel bebas

terhadap variabel terkait sebesar 0,712 atau 71,2% pada kelas IV sedangkan sisanya sebesar 28,8% dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini. Serta Kontribusi variabel bebas terhadap variabel terkait sebesar 0,814 atau 81,4% pada kelas V. Sedangkan sisanya sebesar 18,6% dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini. Nilai  $R^2$  terkoreksi pada kelas III sebesar 0,729. Nilai ini menunjukkan bahwa variabel perhatian orangtua siswa dan minat belajar siswa secara bersama-sama dapat menjelaskan 72,9% variasi variabel prestasi belajar IPS siswa yang biasa yang disebut sebagai koefisien determinasi ( $D = R^2$ ), yang berbeda 27,1% dari daya ramal model. Berdasarkan hal tersebut maka dapat dikatakan bahwa konstanta  $\beta_0$  mempunyai kontribusi sebesar 27,1% terhadap model. Sedangkan Nilai  $R^2$  terkoreksi pada kelas IV sebesar 0,665. Nilai ini menunjukkan bahwa variabel perhatian orangtua siswa dan minat belajar siswa secara bersama-sama dapat menjelaskan 66,5% variasi variabel prestasi belajar IPS siswa yang biasa yang disebut sebagai koefisien determinasi ( $D = R^2$ ), yang berbeda 33,5% dari daya ramal model. Berdasarkan hal tersebut maka dapat dikatakan konstanta  $\beta_0$  mempunyai kontribusi sebesar 33,5% terhadap model. Serta Nilai  $R^2$  terkoreksi pada kelas V sebesar 0,786. Nilai ini menunjukkan bahwa variabel perhatian orangtua siswa dan minat belajar siswa secara bersama-sama dapat menjelaskan 78,6% variasi variabel prestasi belajar IPS siswa yang biasa yang disebut sebagai koefisien determinasi ( $D = R^2$ ),

yang berbeda 21,4% dari daya ramal model. Berdasarkan hal tersebut maka dapat dikatakan bahwa konstanta  $\beta_0$  mempunyai kontribusi sebesar 21,4% terhadap model.

Uraian diatas menjelaskan bahwa pengaruh perhatian orangtua dan minat belajar siswa berpengaruh terhadap prestasi belajar IPS siswa kelas III, IV dan V SDN 3Toraja Utara Kabupaten Toraja Utara tahun Ajaran 2017/2018. Namun dari kedua variabel bebas tersebut berdasarkan hasil uji korelasi ganda diketahui bahwa koefisien korelasi pengaruh perhatian orangtua sebesar 0,759 sedangkan koefisien korelasi minat belajar siswa 0,883 untuk kelas III, sedangkan untuk kelas IV koefisien korelasi pengaruh perhatian orangtua sebesar 0,726 sedangkan koefisien korelasi minat belajar siswa 0,839, serta untuk kelas V koefisien korelasi pengaruh perhatian orangtua sebesar 0,834 sedangkan koefisien korelasi minat belajar siswa 0,892. Sehingga dapat dikatakan bahwa minat belajar siswa memiliki pengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Dalam hal tersebut sebagaimana telah disimpulkan dari hasil penelitian terdahulu Tangke (2014) yaitu hubungan antara perhatian orang tua dan minat belajar dengan prestasi belajar IPS siswa SDI Lanraki Kecamatan Tamalanrea Kota Makassar adalah positif.

Berdasarkan hasil penelitian secara umum menunjukkan bahwa pengaruh perhatian orangtua dan minat belajar siswa berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa dimana orangtua siswa dan minat mampu membangkitkan semangat belajar siswa untuk berprestasi, mampu mempengaruhi dan menggerakkan siswa. Dalam hal ini

dapat kita lihat dari hasil analisis data statistik bahwa hasil dari analisis pengaruh perhatian orangtua terhadap prestasi belajar siswa dari kelas III, IV dan V secara akumulatif adalah 179.9% dan pengaruh minta belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas III, IV dan V secara akumulatif adalah 227,1% sedangkan pengaruh perhatian orangtua dan minta belajar secara bersama sama terhadap prestasi belajar siswa kelas III, IV dan V secara akumulatif adalah 230.90%. Dari hasil analisis data statistik secara akumulatif maka dapat disimpulkan bahwa  $X_1$  (perhatian orangtua) dan  $X_2$  (minat belajar siswa) secara bersama sama lebih berpengaruh terhadap variabel  $Y$  (prestasi belajar) IPS siswa di SDN 3Toraja Utara Kabupaten Toraja Utara dibandingkan pengaruh dari masing masing variabel bebas yaitu pengaruh perhatian orangtua terhadap prestasi belajar IPS siswa dan pengaruh minat belajar siswa terhadap prestasi belajar IPS di SDN 3 Toraja Utara Kabupaten Toraja Utara.

#### 4. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan pengujian hipotesis maka dapat disimpulkan bahwa pengaruh perhatian orang tua sangat erat hubungannya dengan prestasi belajar IPS siswa kelas III, IV dan V di SDN 3 Toraja Utara Kabupaten Toraja Utara Tahun Ajaran 2017/2018. Sedangkan pada hipotesis lain, minat belajar juga memiliki hubungan signifikan antara minat belajar dengan prestasi belajar IPS siswa kelas III, IV dan V di SDN 3 Toraja Utara Kabupaten Toraja Utara Tahun Ajaran 2017/2018.

Dari kesimpulan yang sangat esensial tersebut, berikut ini akan dikemukakan saran : kepala

sekolah/guru agar lebih meningkatkan lagi kreativitas dengan prestasi belajar IPS pada siswa kelas III, IV dan V SDN 3 Toraja Utara Kabupaten Toraja Utaradengan tetap memperhatikan berbagai indikator yang dapat mempengaruhi kreativitas belajar siswa. kepala sekolah/guru selalu meningkatkan kemampuannya dalam mengembangkan dan menyampaikan materi, serta dalam mengelola kelas, menciptakan suasana belajar yang nyaman dan aktif sehingga menimbulkan minat belajar siswa terhadap pelajarannya. Sekolah secara rutin melakukan pengawasan dalam pelaksanaan pembelajaran sehingga tercapai kegiatan belajar mengajar yang menjadikan siswa memiliki minat yang tinggi dalam rangka meningkatkan prestasi belajar siswa.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, H. Abu. (2012). *Teknik Belajar Yang Efektif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Amir. (2008). *Materi Kuliah Ilmu Pengetahuan Sosial*. Bandung: Rosda Karya.
- Arikunto, Suharsimi. (2012). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah. (2012). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Gramedia.
- Hadi, Sutrisno. (2010). *Statistik 2*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Hamalik Oemar. (2011). *Psikologi Belajar dan Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo Offset Bandung.
- Prayitno dan Erman Amti, (2011). *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Slameto. (2003). *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Solihatini, Raharjo. (2009). *Cooperatif Learning Analisis Model*

- Pembelajaran IPS*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sugihartono. (2007). *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algensido.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: CV Alfabeta.
- Supriatna, Yatna. (2012). *Metode dan Model-Model Mengajar Ilmu Pengatahuan Sosial*. Bandung: Alfabeta.
- Surakhmad, Winarno. (2011). *Pengantar Pendidikan Ilmiah*. Bandung Tarsito.
- Syah, Muhibbin. (2005). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Tangke, Tasik, N.S. (2014). *Pengaruh perhatian Orangtua dan Minat Belajar Siswa Dengan Hasil Belajar Siswa IPS di SDI Lanraki Kecamatan Tamalanrea Kota Makassar*. Tesis. PPS Universitas Negeri Makassar.
- Umar, Alimin. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Undang-undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003. *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Cemerlang.
- Yaba. (2011). *Buku Ajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)*. Bandung: Remaja Rosda Karya Offse.